BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang penulis dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam menanggulangi peredaran uang palsu di Kalimantan selatan periode 2014-2015 adalah sebagai berikut:
    a. Kerja sama dengan pihak kepolisian. Dalam hal ini Kantor Perwakilan Bank Indonesia provinsi kal-sel berperan sebagai saksi ahli dalam persidangan atau mengklarifikasi keaslian uang rupiah yang menjadi barang bukti.
    b. Melakukan edukasi dan sosialisasi. Edukasi dan sosialisasi yang dilakukan ke masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya mengetahui keaslian uang rupiah dan dampak yang ditimbulkan oleh uang palsu.
    c. Meneliti tingkat statistik temuan uang palsu untuk mendapatkan sumber awal penyebaran uang palsu.
2. Kendala yang dihadapi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengatasi peredaran uang palsu di Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

a. Karena keterbatasan waktu dan tempat, kantor perwakilan bank Indonesia provinsi Kalimantan selatan tidak dapat menjangkau masyarakat dipelosok negeri.
b. Kurangnya pengetahuan masyarakat.
c. Teknologi canggih membantu para pembuat dan pengedar uang rupiah palsu dalam operasinya.
d. Mudahnya memperoleh alat dan bahan untuk membuat uang palsu.
e. Tingkat apatis masyarakat yang tinggi terhadap temuan uang palsu.

B. Saran

Saran yang dapat saya berikan untuk kantor perwakilan bank Indonesia provinsi Kalimantan selatan adalah sebagai berikut:

1. Kantor perwakilan bank Indonesia provinsi Kalimantan selatan dapat memberikan edukasi dengan cara yang berbeda, misalnya saja melakukan edukasi melalui media elektronik ataupun iklan di sosial media yang saat ini marak digunakan.
2. Kantor perwakilan bank Indonesia provinsi Kalimantan selatan dapat mengubah pandangan masyarakat agar masyarakat tidak bersifat apatis lagi dan mau berurusan dengan pihak berwajib dalam hal temuan uang palsu.